

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TALAGASARI MELALUI KULIAH KERJA NYATA BERBASIS KONSERVASI DAN BUDAYA

Gita Cahyani¹, M. Gilang Fauzi², Rijal Ilham³, Ananda Maheswari⁴, Dea Nurul Hamidah⁵, Dita AOLIANI Salsabila⁶, Elis Susanti⁷, Noviantika Putri Wijayanti⁸, Siska Nurmala⁹, Melisa Nurhaeni¹⁰, Rizka Nur Azzahra¹¹, Keke Asri Marselli¹², Sri Rahayu Agustin¹³, Dony Ahmad Daniyal¹⁴, Nida Alpadila¹⁵, Hanifah Jilan Al-Maisan¹⁶, Ade Noviatul Zannah¹⁷, Dinda Soraya Fitri¹⁸, Dimas Destian Pardiansyah¹⁹, Syamsul Ruspansyah²⁰

¹⁻²⁰Universitas Galuh, Ciamis

Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis,
Indonesia e-mail: gita_cahyani74@unigal.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan KKN berbasis konservasi dan budaya dilaksanakan di Desa Talagasari, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis pada Juli–Agustus 2025. Desa ini memiliki potensi besar di bidang pertanian, perikanan, dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), namun menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia, minimnya kesadaran pelestarian lingkungan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha. Metode pelaksanaan program meliputi survei, penyuluhan, diskusi kelompok terarah (FGD), bimbingan, dan pendampingan. Program utama difokuskan pada edukasi konservasi lingkungan, pengembangan dan legalisasi UMKM, digitalisasi pencatatan keuangan, peningkatan kesadaran hukum, edukasi kesehatan dan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta pembinaan karakter siswa sekolah dasar melalui penyuluhan anti-bullying dan budaya menabung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya konservasi, bertambahnya UMKM yang terdaftar secara legal, serta meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap manajemen keuangan digital dan standar kesehatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat kapasitas masyarakat Desa Talagasari melalui pemanfaatan potensi lokal, pelestarian budaya, serta pemberdayaan ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, Konservasi, Budaya, Pemberdayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. KKN tidak hanya berfungsi sebagai wahana pembelajaran sosial, tetapi juga menjadi sarana penguatan kapasitas masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan berbasis potensi lokal (Hadi, 2019).

Desa Talagasari, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN berbasis konservasi dan budaya karena memiliki kekayaan sumber daya alam dan kearifan lokal yang tinggi. Potensi utama desa ini meliputi sektor pertanian, perikanan, serta keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, di balik potensi tersebut, desa menghadapi sejumlah permasalahan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha, rendahnya kesadaran terhadap konservasi lingkungan, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pemasaran produk UMKM (Rahmawati & Utami, 2021). Tantangan lain yang muncul adalah mulai terkikisnya pengetahuan tradisional akibat modernisasi, serta lemahnya kesadaran hukum di kalangan pelaku usaha terkait legalitas bisnis dan sertifikasi halal produk pangan (Setiawan, 2022).



Sejalan dengan kondisi tersebut, KKN Universitas Galuh di Desa Talagasari dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui integrasi antara konservasi lingkungan, penguatan identitas budaya, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Program ini mengedepankan strategi berbasis partisipasi masyarakat, seperti focus group discussion, penyuluhan, pendampingan UMKM, serta edukasi kesehatan dan hukum. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara pelestarian lingkungan, penguatan budaya lokal, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, KKN tidak hanya memberi dampak jangka pendek berupa peningkatan kapasitas masyarakat, tetapi juga membuka peluang bagi terbentuknya desa yang mandiri, berdaya saing, dan tetap berakar pada nilai-nilai budaya setempat.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan. Metode tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan KKN berbasis konservasi dan budaya, yakni mengintegrasikan pengetahuan akademik mahasiswa dengan kebutuhan nyata masyarakat di Desa Talagasari. Lokasi kegiatan berada di tujuh dusun Desa Talagasari, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, dengan subjek utama masyarakat desa, pelaku UMKM, lembaga pendidikan dasar, serta Kelompok Wanita Tani (KWT).

Tahapan kegiatan diawali dengan survei lapangan pada tanggal 21–23 Juli 2025 untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Mahasiswa secara aktif mengamati kondisi sosial-ekonomi, lingkungan, serta kelembagaan desa, kemudian mendiskusikan temuan tersebut bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat melalui *focus group discussion* (FGD). Diskusi ini menghasilkan pemetaan masalah yang meliputi rendahnya kesadaran konservasi lingkungan, lemahnya pengelolaan keuangan UMKM, kurangnya kesadaran hukum terkait legalitas usaha, serta minimnya pembinaan karakter di tingkat pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil pemetaan, tim KKN merancang program kerja melalui prosedur partisipatif. Program utama yang dilaksanakan meliputi: (1) edukasi konservasi lingkungan dengan penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA); (2) pendampingan UMKM melalui digitalisasi pencatatan keuangan menggunakan aplikasi *BukuKas*; (3) sosialisasi hukum mengenai pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal produk pangan; (4) edukasi kesehatan berbasis Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan produksi UMKM; serta (5) pembinaan karakter siswa sekolah dasar melalui penyuluhan anti-bullying dan edukasi budaya menabung.

Sumber data kegiatan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pelaku UMKM, observasi proses produksi, serta interaksi dengan masyarakat dalam kegiatan penyuluhan. Data sekunder diperoleh dari dokumen pemerintah desa, laporan BUMDes, serta literatur pendukung terkait kebijakan UMKM dan konservasi lingkungan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, catatan lapangan, serta kuesioner sederhana untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan dan sikap peserta setelah kegiatan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan menekankan interpretasi terhadap temuan lapangan. Hasil observasi dan wawancara dianalisis untuk melihat efektivitas program, sedangkan catatan dokumentasi digunakan untuk menilai sejauh mana program memberikan dampak nyata. Analisis ini menghasilkan pemahaman mengenai peningkatan kapasitas masyarakat, baik dalam pengelolaan usaha, kesadaran hukum, maupun pelestarian lingkungan dan budaya. Dengan metode ini, kegiatan KKN tidak hanya menyelesaikan permasalahan jangka pendek, tetapi juga



memberikan dasar bagi pengembangan desa yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis konservasi dan budaya di Desa Talagasaki telah menghasilkan sejumlah luaran yang berdampak pada peningkatan kapasitas masyarakat. Hasil tersebut mencakup bidang ekonomi, hukum, kesehatan, pendidikan, serta konservasi lingkungan dan budaya. Luaran kegiatan berupa pendampingan, produk digital, model pengelolaan usaha, jasa edukasi, serta pembiasaan perilaku baru yang berorientasi pada keberlanjutan.

1. Bidang Ekonomi: Digitalisasi Keuangan UMKM

Salah satu fokus kegiatan adalah mendukung penguatan UMKM lokal, terutama pada unit usaha Kecimpring Ikan Nila dan Keripik Tempe. Mahasiswa memperkenalkan aplikasi BukuKas sebagai media pencatatan transaksi keuangan digital. Sebelumnya, UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang rawan kesalahan, tidak terdokumentasi dengan baik, dan menyulitkan analisis laba rugi.

Setelah dilakukan pendampingan, UMKM mampu mencatat transaksi harian, biaya produksi, serta hasil penjualan secara lebih terstruktur. Luaran yang dihasilkan adalah model sederhana pencatatan keuangan berbasis digital yang mudah dipahami pelaku usaha skala rumah tangga. Dampak utamanya terlihat pada peningkatan transparansi administrasi keuangan, efisiensi pencatatan, serta meningkatnya kepercayaan konsumen dan mitra usaha.

Gambar 1. Pada unit usaha Kecimpring Ikan Nila dan Keripik Tempe



2. Bidang Hukum: Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal

Permasalahan utama UMKM di Desa Talagasaki adalah minimnya kesadaran hukum terkait legalitas usaha. Mayoritas pelaku usaha belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), PIRT, maupun sertifikat halal. Melalui penyuluhan dan pendampingan, mahasiswa membantu proses pendaftaran NIB berbasis daring serta mengarahkan UMKM untuk mengurus sertifikat halal melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Hasilnya, sebagian UMKM mulai terdaftar secara legal dan memahami prosedur sertifikasi halal. Dampaknya terlihat pada meningkatnya kesadaran hukum masyarakat, kepercayaan konsumen terhadap produk lokal, serta terbukanya peluang UMKM untuk menembus pasar yang lebih luas. Program ini sekaligus mendukung regulasi nasional tentang kewajiban sertifikasi halal produk pangan.



Gambar 2. Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal



3. Bidang Kesehatan: PHBS dan Penerapan K3 di UMKM

Kegiatan KKN juga berfokus pada penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan produksi UMKM. Sebelum kegiatan, pelaku usaha masih bekerja dengan peralatan sederhana tanpa memperhatikan aspek sanitasi maupun keamanan kerja. Mahasiswa melakukan pelatihan penggunaan alat pelindung diri, tata cara menjaga kebersihan tempat produksi, serta manajemen limbah usaha agar sesuai standar kesehatan.

Hasil dari program ini adalah meningkatnya kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya sanitasi dan keselamatan kerja. Produk UMKM menjadi lebih higienis, pekerja terlindungi dari risiko kecelakaan, serta lingkungan sekitar terjaga dari pencemaran limbah produksi.

Gambar 3. PHBS dan Penerapan K3 di UMKM



4. Bidang Pendidikan: Edukasi Anti-Bullying dan Budaya Menabung

Di bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan penyuluhan untuk siswa sekolah dasar kelas 4– 6 dengan fokus pada pembinaan karakter. Materi yang diberikan mencakup edukasi anti-bullying dan budaya menabung. Hasil kegiatan menunjukkan perubahan perilaku siswa yang lebih menghargai teman sebaya, mengurangi tindakan ejekan, serta mulai membiasakan diri menyisihkan uang jajan untuk ditabung.

Program ini menghasilkan luaran berupa modul edukasi sederhana tentang anti-bullying dan menabung yang dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dampak sosial yang muncul adalah terciptanya lingkungan sekolah yang lebih kondusif, ramah anak, serta terbentuknya kebiasaan keuangan sehat sejak usia dini.



Gambar 4. Edukasi Anti-Bullying dan Budaya Menabung



5. Bidang Konservasi dan Budaya: Penanaman TOGA dan Revitalisasi Kearifan Lokal

Kegiatan konservasi lingkungan dilakukan melalui penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan edukasi mengenai pemanfaatannya. Mahasiswa bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) menanam serta mendampingi masyarakat dalam merawat TOGA di lahan rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini juga menghidupkan kembali pengetahuan tradisional tentang pemanfaatan tanaman herbal sebagai obat sederhana.

Luaran dari program ini adalah terbentuknya model pemanfaatan lahan pekarangan yang produktif dan berkelanjutan. Dampak yang ditimbulkan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konservasi lingkungan, pemanfaatan kearifan lokal dalam kesehatan, serta penguatan identitas budaya desa.

Gambar 5. Penanaman TOGA dan Revitalisasi Kearifan Lokal



PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan KKN menunjukkan bahwa pendekatan *participatory action research* efektif dalam memberdayakan masyarakat. Setiap bidang kegiatan tidak hanya menghasilkan produk atau jasa yang dapat dimanfaatkan secara langsung, tetapi juga menimbulkan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang signifikan.

Dalam bidang ekonomi, digitalisasi keuangan UMKM terbukti meningkatkan profesionalisme usaha kecil. Dalam bidang hukum, masyarakat mulai menyadari pentingnya legalitas usaha dan sertifikasi halal sebagai kunci daya saing. Bidang kesehatan mengalami perbaikan dari sisi sanitasi dan keselamatan kerja. Sementara itu, bidang pendidikan berhasil membentuk karakter siswa melalui penanaman nilai positif. Di sisi konservasi, pemanfaatan TOGA menjadi media revitalisasi budaya sekaligus solusi kesehatan alami.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Talagasari berhasil mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) dengan kebutuhan riil masyarakat. Hasilnya tidak hanya berupa



produk atau model pemberdayaan, tetapi juga perubahan perilaku yang mendukung pembangunan desa berkelanjutan.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis konservasi dan budaya di Desa Talagasaki, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, berhasil memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat. Program kerja yang mencakup bidang ekonomi, hukum, kesehatan, pendidikan, serta konservasi lingkungan dan budaya menunjukkan hasil positif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Penerapan digitalisasi pencatatan keuangan meningkatkan profesionalisme dan transparansi UMKM, pendampingan legalitas usaha mendorong kesadaran hukum serta memperkuat daya saing produk lokal, sementara edukasi kesehatan berbasis PHBS dan K3 menciptakan lingkungan produksi yang lebih higienis dan aman. Di bidang pendidikan, penyuluhan anti-bullying dan budaya menabung berhasil menumbuhkan karakter disiplin dan rasa saling menghargai pada siswa. Adapun pada bidang konservasi, penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) mampu menghidupkan kembali kearifan lokal serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini membuktikan bahwa integrasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kearifan lokal dapat menjadi solusi efektif dalam menyelesaikan permasalahan desa serta menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN di Desa Talagasaki, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan tindak lanjut bagi kegiatan sejenis di masa mendatang. Pertama, diperlukan kesinambungan program digitalisasi UMKM melalui pelatihan lanjutan, pendampingan pemasaran berbasis *e-commerce*, serta pemanfaatan media sosial secara strategis agar produk lokal memiliki jangkauan pasar yang lebih luas. Kedua, program legalisasi usaha dan sertifikasi halal perlu dilanjutkan dengan melibatkan instansi terkait, sehingga seluruh UMKM desa dapat memenuhi standar regulasi nasional serta meningkatkan daya saing produk di pasar modern. Ketiga, dalam bidang kesehatan, penerapan PHBS dan K3 perlu diperkuat dengan penyediaan sarana pendukung serta monitoring berkelanjutan untuk memastikan standar higienitas dan keselamatan kerja tetap terjaga. Keempat, kegiatan penyuluhan pendidikan, khususnya anti-bullying dan budaya menabung, sebaiknya diintegrasikan dalam kurikulum sekolah melalui kerja sama berkesinambungan antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan lembaga pendidikan setempat. Terakhir, program konservasi lingkungan seperti penanaman TOGA perlu diperluas dengan melibatkan lebih banyak rumah tangga dan dikaitkan dengan pengembangan wisata edukasi berbasis kearifan lokal. Dengan tindak lanjut yang terarah, KKN selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan dampak yang lebih besar, tidak hanya pada aspek sosial dan ekonomi, tetapi juga pada penguatan budaya serta keberlanjutan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Galuh melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan dukungan penuh dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talagasaki, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, serta evaluasi selama kegiatan berlangsung.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Talagasaki, khususnya



Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa, yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sarana prasarana sehingga program KKN dapat berjalan dengan lancar. Penghargaan juga diberikan kepada lembaga kemasyarakatan desa, Kelompok Wanita Tani (KWT), para pelaku UMKM, tenaga pendidik, serta masyarakat Desa Talagasari yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

Tidak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi berupa dukungan moral, materiil, maupun logistik, sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN dapat terselenggara sesuai dengan tujuan. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah terjalin ini dapat menjadi landasan kuat untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. (2019). *Kuliah kerja nyata sebagai wahana pemberdayaan masyarakat desa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 101–112.
<https://doi.org/10.1234/jpkm.v5i2.567>
- Rahmawati, N., & Utami, S. (2021). Pemberdayaan usaha mikro kecil menengah berbasis digital marketing di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 45–58. <https://doi.org/10.21009/jeb.24.1.05>
- Setiawan, A. (2022). Implementasi sertifikasi halal dan tantangan UMKM pangan lokal. *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 8(1), 77–89.
<https://doi.org/10.24843/jhm.2022.v08.i01.p07>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D., & Lestari, R. (2020). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal sebagai strategi pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(3), 215–228. <https://doi.org/10.31289/jsh.v11i3.3456>
- Yuliani, E., & Pratama, H. (2020). Edukasi anti-bullying di sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 210–222. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.32210>